



PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUMDES PALA OPAT DESA TUBU KECAMATAN BIKOMI NILULAT

| No | Penulis | Email |
|----|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Kamilaus Konstance Oki | okitance@gmail.com |
| 2 | Ismi Andari | ismiandari@unimor.ac.id |
| 3 | Paulina Rosna Dewi Redjo | dewiredjo@unimor.ac.id |
| 4 | Emilia Khristina Kiha | emilia.kiha02@gmail.com |

^{1,2,3,4} Universitas Timor

✉ ismiandari@unimor.ac.id

Abstrak

Desa Tubu terletak di Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara, secara geografis desa berada diperbukitan dengan suhu cenderung sejuk dan dingin sangat cocok untuk pengembangan tanaman umur panjang bernilai ekonomis seperti kopi. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, mengandalkan sumber daya pertanian seperti kopi, jahe, sirih, dan kemiri. Dalam konteks pemberdayaan, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pala Opat menjadi strategi kunci untuk mengelola potensi kopi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pembangunan infrastruktur seperti jalan raya Sabuk Merah juga berkontribusi pada aksesibilitas dan pengembangan pariwisata. Walaupun BUMDes Pala Opat telah menunjukkan kemajuan, beberapa tantangan, seperti kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang terstandar, masih harus diatasi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) hadir untuk memberdayakan BUMDes melalui pendekatan ekonomi yang terintegrasi, dengan tujuan menciptakan ekonomi desa yang berkelanjutan dan berdaya saing. Dengan pelatihan dan dukungan dari pemerintah, diharapkan kawasan ini dapat mengembangkan potensi lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menjadi contoh sukses dalam pengembangan desa.

Kata Kunci: BUMDes; Unit Usaha; Kopi; Keuangan

©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Desa Tubu memiliki nilai lebih yang signifikan berkat perhatian pemerintah pusat, yang ditunjukkan dengan pembangunan jalan raya Sabuk Merah berstandar internasional. Infrastruktur ini tidak hanya memudahkan akses menuju desa, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan sektor pariwisata. Terletak di antara pegunungan yang indah, Desa Tubu menawarkan panorama alam yang menakjubkan dengan temperatur sejuk yang dikelilingi oleh vegetasi hijau yang subur. Tanaman kopi, kemiri, dan berbagai jenis tanaman lainnya tumbuh dengan baik di kawasan ini, menciptakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Tanaman kopi menurut Takahashi & Todo (2017), juga memiliki nilai manfaat bagi kelangsungan hutan lebih baik, sedangkan menurut (van Asselt & Useche, 2022) kopi memberikan manfaat besar terhadap pendapatan petani. Keindahan alam dan potensi pertanian yang kaya menjadikan Desa Tubu sebagai destinasi

menarik yang layak dikunjungi, sekaligus sebagai tempat yang ideal untuk mengembangkan usaha kopi dan produk lokal lainnya. selain itu Desa Tubu merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste khususnya Distrik Oekusi.

Pada tahun 2014 pemerintah pusat memberikan ruang otonomi daerah yang menuntut adanya kemandirian pembangunan, maka desa juga berkreasi dengan memanfaatkan potensi sumber daya bernilai ekonomi dalam peningkatan pendapatan desa. Pengembangan potensi desa berorientasi pada pemberdayaan dan partisipasi menuju pembangunan berkelanjutan (Zhu et al., 2025). Pada tahun 2022 Desa Tubu secara resmi mendirikan BUMDes sebagai hasil kesepakatan bersama untuk mengembangkan potensi kopi lokal dan diberi nama "BUMDes Pala Opat".

Konsentrasi pengembangan terus dilakukan pada unit usaha produk lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa dan juga meningkatkan pendapatan asli desa. Adapun unit usaha yang sementara dijalankan tersebut adalah unit usaha pengolahan kopi bubuk dan biji siap konsumsi, unit usaha simpan pinjam, dan juga usaha pengembangan modal dengan usaha penyewaan barang kebutuhan bersama. Dalam kurun waktu 3 tahun, keuntungan yang diperoleh BUMDes Pala Opat cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang cukup serius jika dibiarkan tanpa adanya pembinaan dan pendampingan terutama berkaitan dengan produksi dan pengelolaan keuangan yang akuntabel..

Urgensi permasalahan BUMDes Pala Opat terletak pada proses pengelolaan unit usaha BUMDes yang saat ini tidak melewati mekanisme perencanaan dan memiliki rancangan keberlanjutan (ROADMAP) agar unit usaha menjadi satu unit yang eksis dimasa yang akan datang. Contohnya seperti unit usaha simpan pinjam yang telah dijalankan menjadi unit yang kurang berkembang dikarenakan harus bersaing dengan koperasi-koperasi mingguan yang hadir di Desa Tubu. Hal ini juga berlaku pada unit usaha penyewaan barang dan juga perdagangan hasil bumi. Unit usaha yang memiliki perencanaan baik untuk saat ini dan sudah berjalan hamper 3 tahun terfokus pada pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi siap saji. Akan tetapi pengolahan biji kopi masih terkendala pada ijin produksi dan juga ijin BPOM serta sertifikat halal.

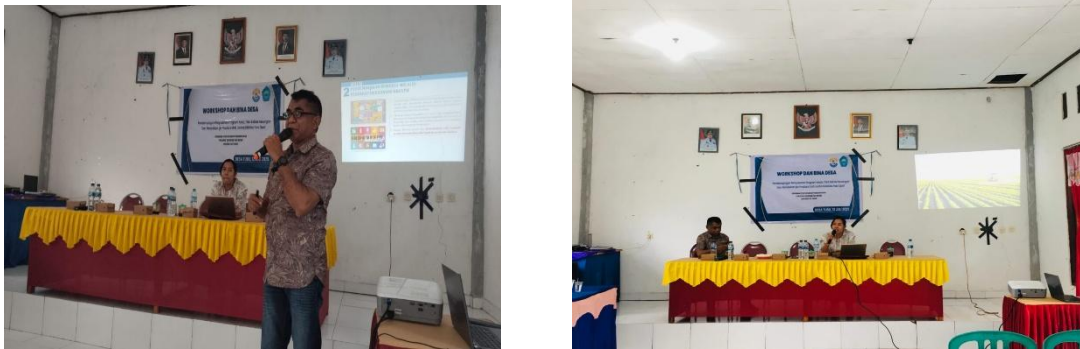
2. Metode

Berdasarkan identifikasi mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh BUMDes Pala Opat di Desa Tubu, tim pengabdian desa binaan dari Program Studi Ekonomi Pembangunan merumuskan pendekatan yang terstruktur untuk memberikan solusi efektif. Maka metode yang dilakukan oleh tim PKM adalah metode pelatihan yang dibagi dalam dua tahap pelatihan. Tahap pertama pelatihan pengembangan unit usaha BUMDes dan Pelatihan pengurusan ijin produksi. Untuk tahap kedua adalah pelatihan tata Kelola penyusunan laporan keuangan yang berstandar akuntansi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat di bagi dalam dua sesi pada saat pelaksanaan. Untuk sesi pertama pelatihan berkaitan tentang tata Kelola unit usaha, melakukan evaluasi unit usaha dan juga penjelasan terkait pengurusan ijin usaha yang akan dibantu proses pada dinas perizinan. Materi pelatihan ini disampaikan oleh ketua Tim PKM yaitu Dr. Kamilaus K Oki, S.E., M.E.. Untuk sesi kedua berkaitan tentang pelatihan pembuatan laporan keuangan yang terukur sesuai dengan ketentuan yang seharusnya. Pelatihan ini disampaikan oleh pemateri Ibu Paulina Rosna Dewi Redjo, S.E., M.Ak. Berikut dokumentasi dari pelaksanaan kedua kegiatan tersebut:



Gambar 1. Pemateri dari Tim PKM Prodi Ekonomi Pembangunan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari pukul 10.30-15.00 Wita di Desa Tubu, yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan juga pengelola BUMDes Pala Opat. Setelag pemaparan materi yang pertama tim PKM langsung melakukan identiikasi berkas apa yang dimiliki oleh BUMDes Pala Opat untuk di lihat jika ada kekurangan berkas langsung disampaikan sehingga mereka melengkapi. Sampai diakhir materi seluruh berkas yang dimiliki telah lengkap dan siap untuk di proses pada dinas perizinan satu pintu. Pada pemaparan materi kedua, tim PKM yang dipandu oleh Ibu Dewi melaksanakan paktek langsung untuk pembuatan laporan keuangan akan tetapi ada kendala dimana selama ini laporan yang dimiliki hanya ditulis di dalam buku, sementara untuk praktik laporan keuangan harus langsung di dalam exel. Maka hal ini masih menjadi kendala untuk praktek lanjutan.

Setelah dilakukan pelatihan, tim memberikan evaluasi dengan memberikan catatan untuk dikerjakan oleh tim BUMDes Pala Opat untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dari pelatihan ini. Maka tim mengevaluasi dari hasil pelatihan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Pra Dan Pasca PKM

| No | Sebelum PKM | Setelah PKM |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Belum memiliki ijin Produksi Usaha Kopi | Sedang proses di Dinas Satu Pintu |
| 2 | Catatatn keuangan masih manual di buku | Sedang di pindahkan pada excel |
| 3 | Unit usaha tidak kreatif | Penyusunan Rencana Usaha Baru |

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap pengelola BUMDes Pala Opat di Desa Tubu berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa BUMDes Pala Opat belum memiliki Ijin produksi usaha kopi sehingga usaha kopi belum bisa dipasarkan secara luas dan menyeluruh. Selain itu BUMDes Pala Opat juga belum memiliki catatan keuangan dalam bentuk Excel tetapi masih sangat sederhana dalam bentuk buku.

Daftar Pustaka

- Adrian, Z., Setiawan, W. J., & Yanti, O. (2023). Pelatihan Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pengurus BUMDes Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 61–68. <https://doi.org/10.53867/jpm.v3i2.96>
- Andari, I., Hasibuan, A. S., & Aksa, A. F. (2024). WORKSHOP LITERASI KEUANGAN DAN SEMINAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMK CLARENT KEFAMENANU DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA BIDANG KEUANGAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v3i2.254>
- Diatmika, I. Putu Gede, dan Sri Rahayu. 2022. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. Cetakan Pertama. Malang: Ahlimedia Press.
- Fitriani, Sugianto, I., & Haryati, S. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) DESA PAGERAGEUNG KECAMATAN PAGERAGEUNG KABUPATEN TASIKMALAYA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 45–49. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.193>
- Junaidi, J., Amril, A., Amir, A., Bhakti, A., & Prasetyo, E. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i1.7>
- Redjo, P. R. D., Manane, D. R., & Aziz, S. (2025). PEMBERDAYAAN KELOMPOK NELAYAN BERBASIS EKOSISTEM EKONOMI DI DESA HUMUSU WINI

KECAMATAN INSANA UTARA KAB. TTU. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 40–46. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v4i3.544>

Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>